

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menerapkan teknik *quantum writing* pada pembelajaran menulis teks ulasan berperspektif moral melalui film pendek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi perbedaan kemampuan kelas yang diberi penerapan teknik *quantum writing* (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak diberikan penerapan teknik *quantum writing* (kelas pembandingan).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di Bab IV (pembahasan) mengenai penerapan teknik *quantum writing* pada pembelajaran teks ulasan berperspektif moral berbantuan film pendek di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung, didapatkan tiga kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis teks ulasan termasuk ke dalam kategori cukup. Hal ini ditandai dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 65. Meski memiliki rata-rata cukup, tetapi tetap banyak siswa yang memiliki nilai menulis teks ulasan di bawah KKM. Siswa masih belum memerhatikan aspek-aspek yang harus ada dalam penulisan teks ulasan. Terutama aspek kebahasaan. Hampir semua siswa kelas eksperimen pada prates tidak menggunakan kata-kata untuk memerinci aspek serta tidak menyertakan fakta-fakta untuk memperkuat pendapat yang disampaikan. Penggunaan kata-kata istilah di bidang perfilman juga sangat jarang digunakan. Adapun kata-kata istilah di bidang perfilman, kata yang digunakan siswa terbatas, yaitu kata *alur*. Dalam segi kualitas isi, sinopsis yang dituliskan oleh siswa sudah baik, hanya ditemukan beberapa siswa yang menuliskan sinopsis tetapi tidak mencakup keseluruhan isi cerita. Siswa mampu menarik nilai moral yang relevan dengan isi film. Namun, siswa masih kurang dalam menganalisis unsur-unsur film serta kelebihan dan kelemahannya. Selain itu, siswa masih belum menuliskan nilai-nilai moral yang dapat dipetik dari film pendek. Kemampuan awal siswa kelas pembandingan tidak terlalu jauh bedanya dengan kemampuan awal kelas eksperimen. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh kelas pembandingan pun hanya berbeda 4 angka dari kelas eksperimen, yaitu 56

(kurang). Kesalahan-kesalahan yang terjadi pun hampir sama dengan kelas eksperimen. Kelas pembanding lebih singkat dalam menulis teks ulasan sehingga banyak sekali analisis-analisis, baik analisis nilai moral, pemaparan sinopsis, analisis unsur-unsur film dan analisis kelebihan dan kelemahan tidak dilakukan secara mendalam. Siswa kelas pembanding masih belum memerhatikan kelengkapan aspek struktur teks ulasan. Tidak jarang siswa melewati struktur rangkuman.

2. Setelah diterapkan perlakuan berupa penerapan teknik *quantum writing* di kelas eksperimen, kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan meningkat. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa ketika postes yaitu 75 (baik). Dilihat dari analisis tulisan siswa, siswa sudah mampu menuliskan teks ulasan secara lengkap dari segi struktur dan kaidah kebahasaan. Meski pada aspek kaidah kebahasaan, masih terdapat kendala yang sama yaitu dalam penggunaan kata untuk merinci aspek dan tidak adanya fakta-fakta untuk mendukung pendapat. Dari segi struktur, siswa sudah memerhatikan penulisan berdasarkan struktur teks ulasan meski dari satu bagian struktur, terdapat kekurangan di dalamnya. Sebagai contoh pada bagian tafsiran, siswa hanya menuliskan sinopsis, kelebihan, dan kelemahan. Sedangkan tidak terdapat saran di dalamnya. Analisis isi yang dilakukan siswa-siswa kelas eksperimen dinilai sudah mendalam. Seperti penulisan sinopsis yang sudah mencakup keseluruhan isi cerita, analisis unsur-unsur film beserta kelebihan dan kelemahannya. Selain itu, pemaparan nilai moral relevan dengan film dan disampaikan dengan baik.

Kemampuan akhir di kelas pembanding yang tidak mendapat perlakuan khusus juga mendapat peningkatan walau peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimen. Adapun nilai rata-rata kelas pembanding pada postes sebesar 65 (cukup). Kekurangan-kekurangan penulisan teks ulasan film pendek berperspektif moral ketika pretes mampu diperbaiki ketika postes. Siswa yang sebelumnya tidak terlalu memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan, ketika postes bisa memperbaikinya. Bedanya dengan kelas eksperimen adalah pada kualitas isinya. Kualitas isi pada postes di kelas pembanding masih tidak terlalu baik dan mendalam.

3. Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks ulasan film pendek. Perbedaan ini bisa dilihat melalui perbedaan peningkatan nilai rata-rata ketika prates dan postes siswa di kedua kelas dan dapat dilihat pula dari uji hipotesis data statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Dilihat dari perbedaan peningkatan nilai siswa dan perbandingan perolehan nilai rata-rata ketika postes, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan penerapan teknik *quantum writing* mendapat rata-rata nilai lebih besar daripada kelas pembanding. Selain itu, hasil analisis statistik pun menunjukkan nilai postes kelas eksperimen dan pembanding lebih kecil dari koefisien yang ditetapkan. Sehingga penerapan teknik *quantum writing* dinilai memiliki efek yang signifikan dalam pembelajaran menulis teks ulasan film pendek berperspektif moral.

Teknik *quntum writing* berbantuan film pendek membantu siswa untuk menulis tanpa takut salah terlebih dahulu sehingga dalam proses menulis, siswa tidak merasa tertekan akan hal-hal yang bersifat teknis. Hasil tulisan siswa pun lebih sistematis, mendalam, serta kesalahan-kesalahan penulisan berkurang. Hal ini karena di dalam teknik *quantum writing* terdapat langkah-langkah pengembangan ide—dari bentuk kerangka menjadi sebuah draf—serta adanya tahap revisi tulisan yang telah dibuat. Selain itu, adanya nilai yang ditekankan untuk dianalisis yaitu nilai moral yang terdapat dalam film pendek membantu siswa untuk lebih mensyukuri dan memaknai hidup.

Berdasarkan penelitian ini, teknik *quantum writing* dapat dijadikan teknik alternatif pada pembelajaran menulis teks ulasan. Teknik menitikberatkan pada kebebasan siswa dalam menulis tanpa perlu memerhatikan aspek kebahasaan terlebih dahulu, melainkan untuk membiarkan ide mengalir sepenuhnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dari segi teoritis, penelitian dapat menambah literatur di bidang pendidikan, khususnya pada pembelajaran menulis teks ulasan berperspektif moral

menggunakan teknik *quantum writing* berbantuan film pendek di kelas VIII SMP.

2. Dari segi praktis, teknik *quantum writing* berbantuan film pendek dapat menjadi alternatif bagi para guru dan praktikan pendidikan, khususnya guru SMP dalam pembelajaran menulis teks ulasan.
3. Keterampilan menuliskan informasi-informasi penting, kreativitas, kemampuan siswa dalam memetik nilai moral atas suatu kejadian dapat lebih berkembang. Selain itu, kebebasan siswa dalam proses menulis menggunakan teknik *quantum writing* dapat membuat siswa menyukai kegiatan menulis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa ada beberapa yang peneliti rekomendasikan kepada guru dan peneliti selanjutnya.

5.3.1 Guru

Berdasarkan hasil penelitian, teknik pembelajaran *quantum writing* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Berikut merupakan rekomendasi untuk guru yang akan menggunakan teknik *quantum writing* pada pembelajaran menulis teks ulasan berperspektif moral berbantuan film pendek.

1. Tahapan-tahapan teknik *quantum writing* harus dilaksanakan dalam dua jam pembelajaran penuh tanpa ada lagi penjelasan mengenai materi teks ulasan seperti struktur dan kaidah kebahasaan teks agar teknik dapat berdampak lebih efektif lagi. Selain itu, ketika menerapkan teknik *quantum writing*, siswa harus selalu dibimbing tahap demi tahap agar semua siswa paham dan dapat mempraktikkan teknik tersebut dengan baik.
2. Nilai yang ditekankan dapat divariasikan dan tidak harus selalu menekankan nilai moral. Seperti nilai budaya ataupun nilai sosial. Bisa juga tidak hanya satu nilai yang perlu diangkat, melainkan dua nilai atau lebih dalam satu teks ulasan, sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada kognisi dan psikomotor saja, melainkan juga menerapkan sisi-sisi kemanusiaan.

5.3.2 Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian, masih banyak hal yang dapat dilakukan oleh untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dan menggunakan penelitian ini sebagai acuan.

1. Melihat dari banyaknya hal yang dapat diulas selain film pendek, peneliti selanjutnya dapat menggunakan media lain yang lebih menarik sebagai bahan menulis teks ulasan menggunakan teknik *quantum writing*.
2. Peneliti selanjutnya dapat menekankan analisis nilai-nilai yang lain selain nilai moral untuk mengembangkan sisi afektif dan menunjang pembelajaran berbasis karakter.
3. Penggunaan teknik pembelajaran *quantum writing* pada penelitian ini dibatasi pada pembelajaran menulis teks ulasan saja. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan teknik *quantum writing* pada pembelajaran teks yang lain.